

BAB 5

PEMBAHASAN

Pada subyek Glaukoma terdapat korelasi antara tekanan tekanan intraokular dengan tekanan dengan tekanan arteri rata – rata. Kedua, pada subyek Glaukoma tidak terdapat korelasi antara tekanan intraokular dengan tekanan sistolik dan diastolik.

Pada penelitian ini, subyek penelitian memiliki jumlah perbandingan yang berbeda yaitu terdiri 41 subyek Glaukoma dan 35 subyek kelompok kontrol (tabel4.1), tetapi tidak ada perbedaan yang bermakna setelah diuji dengan Chi Square Test.

Menurut Keiko et,al (1999), tekanan intraokular pada laki – laki lebih tinggi dibandingkan dengan tekanan intraokular pada wanita, begitu pula dengan tekanan darah, bahwa tekanan darah laki – laki lebih tinggi dibanding wanita.

Pada umur subyek penelitian , rata – rata berumur 44 tahun dimana subyek penelitian harus berkisar antara 30 – 55 tahun. Apabila subyek berumur lebih dari 55 tahun maka sangat besar kemungkinan tekanan darah dipengaruhi pula oleh faktor degeneratif (Ethel,2004).

BMI (Body Mass Index) pada subyek penelitian tidak menandakan adanya perbedaan yang bermakna diantara 2 subyek kelompok penelitian, tetapi BMI dapat mempengaruhi tekanan darah (Ethel, 2004), dan tekanan intraokular (Keiko, et, al,1999)

Tekanan intraokular baik dengan tekanan darah sistolik ataupun tekanan darah diastolik pada subyek Glaukoma maupun kontrol tidak menunjukkan adanya korelasi (tabel 4.2 dan 4.3).

Penelitian ini didukung oleh Schulzer et, al (2003) bahwa pada subyek yang tidak mengalami glaukoma tidak terdapat korelasi antara tekanan intraokular dengan tekanan darah. Penelitian ini berbeda dengan dengan hasil yang didapatkan oleh Klein et, al (2004) dan Keiko et, al (1999). Pada penelitian Klein, dkk dilakukan penelitian dengan follow up selama 5 tahun menggunakan intervensi obat – obatan anti – hipertensi. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik menyebabkan pula

penurunan tekanan intraokular. Sedangkan penelitian Keiko, dkk, dilakukan dengan metode cross – sectional dan retrospective selama 8 tahun didapatkan kesimpulan bahwa tekanan intraokular berkorelasi dengan darah sistolik.

A. Terdapat korelasi antara tekanan intraokular dengan tekanan darah arteri rata – rata pada subyek Glaukoma

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat korelasi yang cukup erat antara tekanan intraokular dengan tekanan arteri rata – rata pada subyek Glaukoma Primer Sudut Terbuka (tabel 4.2, grafik 4.1). Penelitian ini sesuai dengan Keiko et, al dan Klein et, al bahwa tekanan darah memiliki korelasi dengan tekanan intraokular, tetapi berbeda dengan penelitian Schulzer et, al yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi tekanan darah dengan tekanan intraokular. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh metode penelitian yang digunakan berbeda.